**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendakatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Sedangkan desaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Group Pretest – Posttest Design*” (Arikunto, 2002: 78) dengan bagian desain penelitian sebagai berikut:

*Pretest Treatment Posttest*

 T1  X  T2

Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

T1 : tes yang dilakukan sebelum diberi perlakukan atau *pretest*

X : perlakuan yang diberikan oleh peneliti

T2 : tes yang dilakukan setelah diberi perlakuan atau *posttest*

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Kenakan T1, yaitu pre test untuk mengukur hasil belajar matematika anak Tunagrahita sebelum diberi perlakuan media Menara Hitung.
2. Kenakan subyek dengan (X) atau treatment atau perlakuan sebagai penerapan media Menara Hitung.
3. Berikan T2 yaitu post test untuk mengukur hasil belajar matematika anak tunagrahita setelah diberi perlakuan dengan media Menara Hitung.
4. Bandingkan antara T1 dengan T2, untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dengan sesudah diberi perlakuan (*treatment*).
5. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan kemampuan pengurangan peserta didik tunagrahita sebelum dan sesudah penggunaan media menara hitung pada peserta didik tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Makassar.

1. **Variabel dan Definisi Operasional**
2. **Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika melalui penggunaan media Menara Hitung.

1. **Definisi operasional**

Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap variabel penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Media Menara Hitung adalah sebuah alat pembelajaran yang berbentuk lingkaran bersusun dari yang besar ke yang lebih kecil sehingga menyerupai menara.
2. Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.
3. **Subjek Penelitian**

Subjek adalah keseluruhan yang akan diteliti dengan ciri – ciri yang sama. Maka subjek penelitian ini adalah anak Tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Makassar yang berjumlah 3 orang anak, yaitu AR, NW berjenis kelamin laki-laki dan RN berjenis kelamin perempuan.bernamaRisnainisial RN, N

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tekhnik tes. Tekhnik tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa tunagrahita ringan kelas II SLB Negeri Makassar. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika sebelum menggunaan media menara hitung dan tes akhir digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika sesudah menggunaan media menara hitung.

1. **Teknik Analisis data**

Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa tunagrahita ringan kelas II SLB Negeri Makassar sebelum diajar menggunakan media menara hitung dan sesudah diajar menggunakan media menara.

Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Mentabulasikan data hasil tes belajar matematika khususnya pada materi pengurangan bilangan bulat sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Menghitung nilai yang diperoleh dari hasil tes
3. Menyajikan hasil perhitungan nilai hasil tes dalam bentuk grafik batang
4. Menentukan kategori hasil belajar matematika
5. Membandingkan hasil tes awal dan tes akhir dalam bentuk tabel
6. Membandingkan hasil tes awal dan tes akhir dalam bentuk diagram batang.

Selanjutnya untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dalam penelitian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil tes awal dengan kriteria keberhasilan pada tabel 3.1
2. Membandingkan hasil tes akhir dengan kriteria keberhasilan pada tabel 3.1
3. Membandingkan hasil tes awal dan tes akhir
4. Pengambilan kesimpulan dengan cara :
	1. Jika hasil tes awal lebih besar dari pada hasil tes akhir maka tidak ada peningkatan hasil belajar matematika khususnya pada materi pengurangan bilangan bulat.
	2. Jika hasil tes akhir lebih besar daripada tes awal maka ada peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan madia menara hitung.

Kriteria yang digunakan adalah kriteria penilaian yang dikemukakan Sukardi (2008:217) sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian untuk Menilai Hasil Belajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Rentang Nilai | Kategori |
| 1 | 85 – 100 | Sangat Baik |
| 2 | 70 – 84 | Baik |
| 3 | 55 – 69 | Cukup Baik |
| 4 | 40 – 54 | Kurang Baik |
| 5 | 0 – 39 | Sangat Kurang  |

 Sukardi (2008:217)